

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
beserta

**Laporan Auditor Independen**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>I LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	i
<b>II LAPORAN KEUANGAN</b>	
- Neraca	1 - 2
- Laporan Laba - Rugi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5 - 6
- Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 34

**db&d**

**Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang**  
Registered Public Accountants  
License No. : KEP - 014/KM.5/2006

**Branch Office :**

Jl. Ringroad Utara, Jombor, Sleman,  
Yogyakarta

Phone : (62-274) 623310 (hunting) Ext. 115

Fax : (62-274) 623306

E-mail : dbsd\_bhartadi@yahoo.com

No.: R.5/066/03/08

**Laporan Auditor Independen**

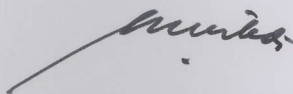
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Kresna Graha Sekurindo Tbk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kresna Graha Sekurindo Tbk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang**



**Drs. Bambang Hartadi, Ak.**

NIAP : 98.1.0316

13 Maret 2008

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**N E R A C A**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
<b>AKTIVA</b>			
Kas dan Setara Kas	2b,d,3	134,732,374,072	32,553,828,073
Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan Terdiri Dari :			
Pihak Ketiga			
<i>setelah ditambah keuntungan yang belum direalisasi per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 5.697.468.855 dan Rp. 911.575.813</i>	2g,i,4a	149,393,565,509	28,797,246,181
Pihak Hubungan Istimewa	2c,g,i,4b,42	91,110,918,567	8,243,535,303
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5	2,375,244,727	844,312,015
Pendapatan Masih Akan Diterima	6	2,336,644,599	3,580,826,082
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2g,7	45,353,756,500	14,903,950,000
Piutang Margin			
Pihak Ketiga	2e,f,g,8a	159,881,349,998	-
Pihak Hubungan Istimewa	2c,e,f,g,8b,42	107,407,661	-
Rekening Nasabah			
Pihak Ketiga	2e,f,g,9a	105,335,579,198	65,670,066,146
Pihak Hubungan Istimewa	2c,e,f,g,9b,42	3,760,638,510	6,749,800,392
Piutang Nasabah	2e,f,g,10	3,005,150,714	41,246,140,229
Piutang Pada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2c,11,42	14,543,776	12,893,776
Beban Dibayar Di Muka	12	2,160,589,279	988,509,240
Pajak Dibayar Di Muka	13	32,439,430	10,939,706
Jaminan Lainnya	14	567,879,700	497,879,700
Penyertaan Saham	2j,15	1,024,950,000	1,099,950,000
Aktiva Tetap			
<i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 8.051.719.760 dan Rp. 6.690.829.993 .</i>	2k,m,16	7,862,639,076	4,447,650,867
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>709,055,671,316</b>	<b>209,647,527,710</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**N E R A C A**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	<b>Catatan</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2g,17	91,833,506,500	21,427,932,500
Hutang Margin			
Pihak Ketiga	2e,f,g,18a	635,497,176	-
Pihak Hubungan Istimewa	2c,e,f,g,18b,42	-	-
Hutang Nasabah Rekening			
Pihak Ketiga	2e,f,g,19a	337,337,667,122	81,720,039,573
Pihak Hubungan Istimewa	2c,e,f,g,19b,42	463,013	3,587,425
Hutang Nasabah Umum	2e,f,20	58,593,497	-
Hutang Pajak	2n,21a	5,082,813,024	1,649,723,299
Beban Yang Masih Harus Dibayar	2l,22	2,200,321,842	1,412,009,869
Hutang Sewa Guna Usaha	2m,23	2,846,959,240	1,028,120,326
Hutang Obligasi	1c,2p,24	148,453,858,917	-
Hutang Lain-lain	25	3,404,854,375	3,500,113,786
Kewajiban Pajak Tangguhan	2n,21c	2,199,139,607	770,843,478
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>594,053,674,313</b>	<b>111,512,370,256</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal			
<i>Modal dasar 1.060.000.000 saham dengan nominal Rp. 100 per 31 Desember 2007 dan 2006</i>			
<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 584.000.000 saham per 31 Desember 2007 dan 2006</i>			
	1a,26	58,400,000,000	58,400,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2p,27	13,756,103,658	13,756,103,658
Saldo Laba		42,845,893,345	25,979,053,796
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>115,001,997,003</b>	<b>98,135,157,454</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>709,055,671,316</b>	<b>209,647,527,710</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	<b>Catatan</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	21,29	19,441,887,651	4,244,562,089
Keuntungan Portofolio Efek Yang Terealisasi	21,30	7,110,716,040	629,915,000
Keuntungan Portofolio Efek Yang Belum Direalisasi	21,31	5,697,468,855	911,575,813
Pendapatan dari Pembiayaan Kegiatan Transaksi Nasabah	21,32	16,639,734,690	-
Pendapatan dari Transaksi Pendapatan Tetap (Fixed Income)	21,33	3,049,430,958	7,931,828,218
Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	21,34	900,329,993	5,041,157,953
Jasa Manajer Investasi	21,35	14,394,682,629	8,870,597,610
Jasa Penasehat Keuangan	21,36	957,783,792	424,078,110
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>		<b>68,192,034,608</b>	<b>28,053,714,793</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Gaji dan Tunjangan Profesional		14,586,562,175	7,388,821,671
Pemasaran		992,857,685	700,447,261
Repo		-	4,630,441,357
Bunga Obligasi		11,787,500,000	-
Umum dan Administrasi	21,37	13,802,325,716	118,557,778
<b>JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		<b>45,860,097,607</b>	<b>20,468,663,826</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>22,331,937,001</b>	<b>7,585,050,967</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan Bunga	21,38	10,849,104,698	10,072,684,388
Pendapatan Lain-lain	21,39	4,714,979,992	496,330,275
Beban Lainnya	21,40	(15,054,536,113)	(5,797,197,289)
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		<b>509,548,577</b>	<b>4,771,817,374</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>22,841,485,578</b>	<b>12,356,868,341</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			
Pajak Kini	2n,21b	(3,022,109,900)	(1,895,144,900)
Pajak Tangguhan	2n,21c	(1,428,296,129)	(322,159,751)
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK</b>		<b>(4,450,406,029)</b>	<b>(2,217,304,651)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>18,391,079,549</b>	<b>10,139,563,691</b>
Laba Usaha Per Saham Dasar	2o,41	38	13
Laba Bersih Per Saham Dasar	2o,41	31	17

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahkan Modal Disetor		Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
			Modal Disetor Lainnya	Agio Saham		
<b>Saldo 31 Desember 2005</b>		<b>58,400,000,000</b>	-	<b>13,756,103,658</b>	<b>16,715,490,105</b>	<b>88,871,593,763</b>
Dividen	28	-	-	-	(876,000,000)	(876,000,000)
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	10,139,563,691	10,139,563,691
<b>Saldo 31 Desember 2006</b>		<b>58,400,000,000</b>	-	<b>13,756,103,658</b>	<b>25,979,053,796</b>	<b>98,135,157,454</b>
Dividen	28	-	-	-	(1,524,240,000)	(1,524,240,000)
Cadangan					-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	18,391,079,549	18,391,079,549
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>		<b>58,400,000,000</b>	-	<b>13,756,103,658</b>	<b>42,845,893,345</b>	<b>115,001,997,003</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>		
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	19,441,887,651	4,244,562,089
Penerimaan atas Perdagangan Portofolio Efek	7,110,716,040	629,915,000
Penerimaan dari Pembiayaan Kegiatan Transaksi Nasabah	16,639,734,690	-
Penerimaan dari Transaksi Pendapatan Tetap (Fixed Income)	3,049,430,958	7,931,828,218
Penerimaan dari Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	900,329,993	5,041,157,953
Penerimaan dari Jasa Manajer Investasi	16,884,945,800	6,075,707,416
Penerimaan Jasa Penasihat Keuangan	957,783,792	424,078,110
Pembayaran Operasi Lainnya	(23,944,421,814)	(13,758,654,490)
Pembayaran kepada Karyawan	(14,586,562,175)	(7,388,821,671)
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	12,689,925,896	10,755,896,453
Pembayaran Bunga	(23,729,855,805)	(2,994,365,802)
Penerimaan (Pembayaran) Pajak	389,480,101	(1,058,659,210)
<b>ARUS KAS DARI OPERASI SEBELUM PERUBAHAN</b>		
<b>DALAM AKTIVA DAN KEWAJIBAN OPERASI</b>	<b>15,803,395,127</b>	<b>9,902,644,066</b>
<b>PENURUNAN (KENAIKAN) DALAM AKTIVA OPERASI :</b>		
Portofolio Efek	(197,766,233,737)	19,447,192,971
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	-	8,253,815,000
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	(30,449,806,500)	6,774,412,500
Rekening Nasabah	(36,676,351,170)	(31,865,076,081)
Piutang Nasabah	38,240,989,515	(37,685,072,688)
Piutang Perusahaan Efek	-	4,445,825,000
Jaminan Lainnya	(70,000,000)	(17,500,000)
Penyertaan Saham ke PT BEI (d/h BES)	75,000,000	-
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) DALAM KEWAJIBAN OPERASI :</b>		
Efek Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	-	(8,252,148,333)
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	70,405,574,000	8,419,780,000
Hutang Margin	635,497,176	-
Hutang Nasabah Rekening	255,614,503,137	32,323,510,861
Hutang Nasabah Umum	58,593,497	-
Hutang Sewa Guna Usaha	1,818,838,914	411,613,344
Hutang Lain-lain	(95,259,411)	1,005,443,897
<b>ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI</b>		
<b>(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>(42,286,609,449)</b>	<b>13,164,440,537</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>		
Pembelian Aktiva Tetap	(2,452,550,202)	(2,574,962,657)
Penjualan Aktiva Tetap	97,144,394	22,500,000
<b>ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(2,355,405,808)</b>	<b>(2,552,462,657)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>		
Penambahan (Pengurangan) Piutang Pihak Hubungan Istimewa	(109,057,661)	(500,000)
Penerimaan dari Hutang Obligasi	150,000,000,000	-
Pembayaran Biaya Emisi Obligasi	(1,546,141,083)	-
Pembayaran Dividen	(1,524,240,000)	(876,000,000)
<b>ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>146,820,561,256</b>	<b>(876,500,000)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>102,178,545,999</b>	<b>9,735,477,880</b>
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	32,553,828,073	22,818,350,193
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>134,732,374,072</b>	<b>32,553,828,073</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari :</b>		
Kas	16,000,200	4,234,800
Bank	134,716,373,872	32,549,593,273
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>134,732,374,072</b>	<b>32,553,828,073</b>
<b>Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas :</b>		
Perolehan Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	3,248,750,501	447,627,271

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 11 tertanggal 10 September 1999 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-19958 HT.01.01.TH.99 tertanggal 13 Desember 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tertanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Perusahaan memulai operasi komersial pada tanggal 4 Juli 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal disetor Perusahaan sebesar Rp. 21.900.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*) tahun 2005 sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 100 dan harga perolehan sebesar Rp. 125. Dengan adanya peningkatan modal disetor tersebut, maka modal disetor Perusahaan menjadi Rp. 58.400.000.000. Badan Pengawas Pasar Modal-LK (Bapepam-LK) telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tertanggal 3 Februari 2005.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 63 tertanggal 27 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui pelaksanaan *Employee Stock Option* (ESOP) dan *Management Stock Option* (MSOP) sebanyak-banyaknya 29.200.000 (dua puluh sembilan juta dua ratus ribu) hak opsi, dimana setiap 1 (satu) hak opsi memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pogram ESOP dan MSOP (selanjutnya disebut MESOP) akan dilaksanakan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Hak opsi mempunyai jangka waktu selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal pemberian hak opsi. Pemegang hak opsi baru dapat melaksanakan haknya setelah dilaluinya masa tunggu (*vesting periode*) selama 1 (satu) tahun sejak hak opsi diberikan.
- Harga pelaksanaan hak opsi sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-berturut di pasar reguler sebelum tanggal penyampaian laporan pelaksanaan MESOP ke PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Seluruh hak opsi akan didistribusikan kepada pihak yang berhak pada tahun 2007.
- Hak opsi akan diberikan kepada manajemen dan karyawan Perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan.
- Hak opsi dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal sebagai berikut:
  - 1) Periode pelaksanaan 2008, jumlah hak yang dapat dilaksanakan sebesar 33,5%.
  - 2) Periode pelaksanaan 2009, jumlah hak yang dapat dilaksanakan sebesar 33%.
  - 3) Periode pelaksanaan 2010, jumlah hak yang dapat dilaksanakan sebesar 33,5%.
- Pengelolaan program MESOP diawasi oleh Komisaris Perusahaan dan dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan berikutnya.

Dana yang diperoleh dari hasil program MESOP setelah dikurangi biaya emisi seluruhnya dipergunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

---

**1. UMUM - Lanjutan**

**a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta. Perusahaan telah mendapat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi dari Ketua Bapepam-LK masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-01/PM/PEE/2000 tertanggal 29 Februari 2000 dan No. KEP-03/PM/MI/2001 tertanggal 28 Mei 2001. Surat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek mencakup ijin sebagai Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga telah memiliki izin Pemberian Fasilitas Perdagangan Marjin dari PT Bursa Efek Indonesia (d/h BEJ) dengan surat No. S-655/BEJ.ANG/07-2007 tanggal 3 Juli 2007.

Berdasarkan Akta No. 96 tertanggal 28 Juni 2005, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

Komisaris Utama : Nyonya Ingrid Kusumodjojo

Komisaris Independen (Ketua Komite Audit) : Tuan H. Setyadji, SE.

**Direksi**

Direktur Utama : Tuan Michael Steven

Direktur : Tuan Suryandy Jahja

Direktur : Tuan G. Andrew Andriyanto H.

Direktur : Tuan Andreas Tanadjaya

**Komite Audit**

Anggota : Pipin Sastrawinata

Anggota : Angela B. Arsyad

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah membentuk komite audit pada tanggal 6 Nopember 2006 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-KGS/XI/06.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2007 dan 2006 (tidak diaudit) adalah 89 dan 66 orang. Jumlah gaji yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 14.586.562.175 dan Rp. 7.388.821.671. Sedangkan untuk gaji yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 3.368.019.042 dan Rp. 2.706.994.251.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Berdasarkan Akta No. 63 tertanggal 22 April 2002 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan No. C-07468.HT.01.04.TH.2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tertanggal 26 Juli 2002, Tambahan N0. 7359.

Pada tanggal 10 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1241/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp. 215 (dua ratus lima belas Rupiah) per saham dan sejumlah 20.000.000 (dua puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus Rupiah), setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 265 (dua ratus enam puluh lima Rupiah) setiap saham.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

---

**1. UMUM - Lanjutan**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan - Lanjutan**

Masa berlaku Waran Seri 1 dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri 1 dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005. Pada tanggal 28 Juni 2005, harga penebusan Waran Seri 1 adalah Rp. 258 per lembar (dua ratus lima puluh delapan Rupiah).

Pada tanggal 5 Januari 2005 Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas (HMETD) I melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 231.000.000 (dua ratus tiga puluh satu juta) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham, dengan perbandingan setiap Pemegang 5 (lima) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan berhak atas 3 (tiga) HMTED dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 125 (seratus dua puluh lima Rupiah).

**c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Pada tahun 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp. 150.000.000.000 (*Catatan 24*), yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan di BEI (d/h Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 10 Mei 2007.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 dengan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current value*) dari aktiva-aktiva milik Perusahaan, kecuali hal itu dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut arus kas bersih:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Perusahaan; dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*maturity short*).

Beberapa akun tertentu dalam laporan arus kas tidak disajikan secara bruto agar laporan arus kas benar-benar mencerminkan kas yang dikeluarkan atau digunakan secara *cash basis*. Beberapa akun yang disajikan secara *accrual* dan bersifat *non cash* dihilangkan dalam penghitungan arus kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba-rugi periode yang bersangkutan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
1 Dollar Amerika Serikat	9,419	9,020

**c. Transaksi Dengan Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan PSAK No. 7 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*),
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*),
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor),
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh orang yang diuraikan dalam (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.

**e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang masing masing nasabah pada akhir tahun.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

### f. Piutang Nasabah

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi.

Piutang nasabah perusahaan efek merupakan piutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi jual saham.

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, berdasarkan penelaahan manajemen terhadap akun piutang masing-masing nasabah pada akhir tahun.

### g. Transaksi Efek

- Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
- Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek nasabah tersebut serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aktiva.
- Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aktiva.

### h. Transaksi Jual Efek Dengan Janji Beli Kembali dan Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali

Penjualan surat berharga dengan perjanjian dibeli kembali (repo) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai pembelian kembali dikurangi bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban lain yang timbul atas perjanjian repo tersebut. Pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali (*resell*) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan yang belum diterima atas perjanjian *resell* tersebut. Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.13 tentang Perlakuan Akuntansi *Repurchase Agreement* (REPO) dengan menggunakan *Master Repurchase Agreement* (MRA), transaksi efek jual dengan janji beli kembali dan transaksi efek beli dengan janji jual kembali yang dilakukan Perusahaan diwajibkan untuk menggunakan perjanjian induk.

### i. Portofolio Efek

Portofolio efek dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan.
- Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premium (diskonto). Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

### i. Portofolio Efek - Lanjutan

- Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan rugi laba periode berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam rugi laba pada saat realisasi.
- Apabila efek diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.
- Portofolio efek unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar Nilai Aktiva Bersih (NAB) unit penyertaan reksadana, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

### j. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

### k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aktiva tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Kendaraan	: 5 tahun
Partisi	: 3 tahun
Peralatan Kantor dan Sistem	: 5 tahun

Aktiva dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke dalam aktiva tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aktiva tersebut telah selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Perbaikan, penambahan dan pemugaran yang signifikan, yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aktiva tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan diperhitungkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun yang bersangkutan.

### l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
- Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- Pendapatan komisi perantara pedagang efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**1. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

- Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
- Pendapatan yang berasal dari bunga efek diakui secara *accrual basis*, kecuali untuk pendapatan bunga yang berasal dari efek yang dikategorikan ragu-ragu tingkat realisasinya diakui secara *cash basis*.
- Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.
- Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
- Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

**m. Akuntansi Sewa Guna Usaha**

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai akuntansi sewa guna usaha.

Perjanjian/ transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini, akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (*financial lease*):

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu dari kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah harga opsi pada awal periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aktiva sewa guna usaha yang sama dengan aktiva tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Dalam metode pembiayaan sewa guna usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas harga perolehan, merupakan pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih dalam sewa guna usaha. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak sewa guna usaha dan laba yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

Hutang sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha yang dipersyaratkan.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

### n. Perpajakan

- Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.
- Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.
- Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (*tax payable method*). Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

### o. Laba Per Saham

Pada tanggal 10 Desember 1999, IAI menerbitkan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" yang diterapkan secara efektif untuk laporan keuangan yang diterbitkan mulai tanggal 31 Desember 2000.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham biasa yang dilutif.

### p. Biaya Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

Penyajian biaya emisi efek ekuitas dan biaya emisi obligasi telah sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000

### q. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Kas</b>		
Kas - <i>Rupiah</i>	16,000,200	4,234,800
<b>Bank</b>		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	31,990,670,603	104,095,132
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,519,071,369	1,084,548,330
PT Bank Permata	5,240,824,388	-
PT Bank Artha Graha Tbk	8,753,967	9,085,967
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6,484,689	6,834,238
PT Bank Kesawan	6,303,566	6,334,238
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,058,794	6,598,794
PT Bank Lippo Tbk	5,487,031	5,979,385
PT Bank NISP Tbk	4,527,820	4,829,820
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	942,698,449	528,865,781
Bank Commonwealth	9,021,801	9,018,467
<b>Deposito Berjangka</b>		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	30,000,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000,000	5,500,000,000
PT Bank Mega Tbk	1,000,000,000	-
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
Bank DBS	26,412,450,103	5,412,000,000
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	7,535,200,000	19,844,000,000
Bank Commonwealth	28,821,292	27,403,121
<b>J u m l a h</b>	<b>134,732,374,072</b>	<b>32,553,828,073</b>
Tingkat suku bunga deposito Rupiah per tahun	6,75% s/d 8,25%	5,25% s/d 8%
Tingkat suku bunga deposito Dolar Amerika Serikat per tahun	2% s/d 4,85%	3,75% s/d 4,45%

Kas dan setara kas milik Perusahaan tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**4. PORTOFOLIO EFEK****a. Pihak Ketiga**

Akun ini merupakan efek untuk diperdagangkan yang terdiri dari:

Efek bersifat ekuitas	7,396,396,654	4,028,527,512
Keuntungan yang belum direalisasi efek ekuitas	4,939,397,957	820,818,671
Efek bersifat hutang	134,299,700,000	23,857,142,856
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi efek hutang	(734,012,960)	90,757,142
Efek reksadana	2,000,000,000	-
Keuntungan yang belum direalisasi efek reksadana	1,492,083,858	-
<b>J u m l a h</b>	<b>149,393,565,509</b>	<b>28,797,246,181</b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**4. PORTOFOLIO EFEK - Lanjutan**

a. Pihak Ketiga - Lanjutan

Perusahaan memiliki efek bersifat ekuitas dan efek bersifat hutang yang diperdagangkan di Bursa Efek yang terdiri dari efek ekuitas yang mempunyai nilai pasar sebesar Rp. 12.335.794.611 dan efek hutang sebesar Rp. 133.565.687.040 pada tanggal 31 Desember 2007. Selain itu Perusahaan memiliki efek yang bersifat reksadana (*discretionary fund*) kepada pihak ketiga yang bukan merupakan anggota bursa dan tidak terdaftar di Bapepam-LK yaitu reksadana Syailendra Optigrowth Fund II.

Pada tanggal 31 Desember 2006, efek untuk diperdagangkan terdiri dari efek ekuitas yang mempunyai nilai pasar sebesar Rp. 4.849.346.183 dan efek hutang sebesar Rp. 23.947.899.998.

b. Pihak Hubungan Istimewa

Merupakan efek reksadana yang terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
MR CASH	164,997,888	6,456,965,620
MR BOND	22,670,065,685	-
IPB KRESNA	1,506,023,490	1,153,573,343
IPB Syariah	204,261,838	138,059,542
Terproteksi Ultima	549,258,614	494,936,798
MRS CASH KRESNA	66,016,311,052	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>91,110,918,567</u></b>	<b><u>8,243,535,303</u></b>

Lihat catatan 42.

Portofolio efek bersifat ekuitas yang dimiliki Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sedangkan portofolio efek bersifat hutang yang dimiliki Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (BES). BES telah menggabungkan usaha ke dalam BEJ dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia yang telah efektif sejak tanggal 30 November 2007. Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas kerugian karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh portofolio efek tersebut dapat tertagih.

**5. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Merupakan deposito wajib dana kliring milik perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditentukan oleh PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 2.375.244.727 dan Rp. 844.312.015, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 7,5% s/d & 7,75% dan 9,25% s/d 13%.

**6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

Kupon Bunga Obligasi	1,345,220,577	99,138,889
Komisi Manajer Investasi	991,424,022	3,481,687,193
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,336,644,599</u></b>	<b><u>3,580,826,082</u></b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**7. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Merupakan tagihan Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan oleh Perusahaan per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 45.353.756.500 dan Rp. 14.903.950.000.

**8. PIUTANG MARGIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
a. <u>Pihak Ketiga</u>		
Nasabah Pemilik Rekening	159,881,349,998	
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>159,881,349,998</b>	-
b. <u>Pihak Hubungan Istimewa</u>		
Nasabah Pemilik Rekening	107,407,661	
<b>Jumlah Pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>107,407,661</b>	-
<b>J u m l a h</b>	<b>159,988,757,659</b>	-

*Lihat Catatan 42.*

Kisaran bunga untuk piutang margin sebesar 18% dengan persentase pembiayaan sebesar 50% : 50% antara pinjaman dengan jaminan.

Umur piutang marjin berkisar 0 hari sampai dengan 90 hari.

**9. REKENING NASABAH**

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah perorangan pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah perorangan yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

Saldo masing-masing		
lebih atau sama dengan 5%	29,992,043,126	49,562,410,085
kurang dari 5%	79,104,174,582	22,857,456,453
<b>J u m l a h</b>	<b>109,096,217,708</b>	<b>72,419,866,538</b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**9. REKENING NASABAH**

Per 31 Desember 2007 dan 2006, rekening nasabah terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
a. <u>Pihak Ketiga</u>		
Nasabah Pemilik Rekening	105,335,579,198	65,670,066,146
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>105,335,579,198</b>	<b>65,670,066,146</b>
b. <u>Pihak Hubungan Istimewa</u>		
Nasabah Pemilik Rekening	2,484,932,197	3,851,071,642
Nasabah Kelembagaan	1,275,706,313	2,898,728,750
<b>Jumlah Pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>3,760,638,510</b>	<b>6,749,800,392</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>109,096,217,708</b>	<b>72,419,866,538</b>

*Lihat Catatan 42.*

Piutang nasabah pemilik rekening merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang tidak tertagih karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh rekening nasabah tersebut dapat tertagih.

**10. PIUTANG NASABAH**

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi pendapatan tetap dan transaksi di luar perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan per 31 Desember 2007 dan 2006 masing sebesar Rp. 3.005.150.714 dan Rp. 41.246.140.229.

**11. PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini terdiri dari:

Karyawan	14,543,776	12,893,776
<b>J u m l a h</b>	<b>14,543,776</b>	<b>12,893,776</b>

Dalam aktivitasnya Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan (*Lihat catatan 4 2*).

**12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

Sewa Kantor	1,304,938,218	6,250,008
Asuransi	312,095,912	170,036,783
Lain-lain	543,555,149	812,222,449
<b>J u m l a h</b>	<b>2,160,589,279</b>	<b>988,509,240</b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

---

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan PPN-Masukan per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 32.439.430 dan Rp. 10.939.706.

**14. JAMINAN LAINNYA**

Akun ini merupakan jaminan yang bisa ditarik kembali (*refundable deposit*) yang terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Jaminan Sewa	298,379,700	298,379,700
Jaminan Telepon	269,500,000	199,500,000
<b>J u m l a h</b>	<b>567,879,700</b>	<b>497,879,700</b>

**15. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

PT Bursa Efek Indonesia *)	685,950,000	760,950,000
PT Pefindo	33,000,000	33,000,000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	306,000,000	306,000,000
<b>J u m l a h</b>	<b>1,024,950,000</b>	<b>1,099,950,000</b>

	<b>Jumlah Saham</b>
PT Bursa Efek Indonesia	1
PT Pefindo	30
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	60

\*) Efektif sejak tanggal 30 November 2007, PT Bursa Efek Surabaya telah menggabungkan usahanya ke dalam PT Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia. Semenjak adanya penggabungan usaha tersebut maka penyertaan saham Perusahaan pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya digabungkan ke dalam PT Bursa Efek Indonesia.

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Pada tahun 2007, PT Bursa Efek Indonesia (*dahulu* PT Bursa Efek Surabaya) melaksanakan penyelesaian pokok Unit Bagi Hasil dan *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar Rp. 75.000.000.

Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan tersebut di atas dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**16. AKTIVA TETAP**

<b>Keterangan</b>	<b>31 Desember 2007</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Pemilikan Langsung:</b>				
<b>Nilai Perolehan</b>				
Partisi	1,494,046,793	650,726,566	-	2,144,773,359
Kendaraan	269,000,000	-	80,000,000	189,000,000
Peralatan Kantor	2,759,904,838	1,504,502,571	-	4,264,407,409
Sistem	3,219,171,230	297,321,065	-	3,516,492,295
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>				
Kendaraan *)	3,396,357,999	3,248,750,501	845,422,727	5,799,685,773
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>11,138,480,860</b>	<b>5,701,300,703</b>	<b>925,422,727</b>	<b>15,914,358,836</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Partisi	1,147,125,937	336,072,111	-	1,483,198,048
Kendaraan	449,661,516	130,194,540	40,000,000	539,856,056
Peralatan Kantor	1,789,738,478	474,179,901	-	2,263,918,379
Sistem	2,219,142,561	514,981,153	-	2,734,123,714
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>				
Kendaraan	1,085,161,501	683,279,183	737,817,121	1,030,623,563
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>6,690,829,993</b>	<b>2,138,706,888</b>	<b>777,817,121</b>	<b>8,051,719,760</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>4,447,650,867</b>			<b>7,862,639,076</b>
<b>Keterangan</b>	<b>31 Desember 2006</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Pemilikan Langsung:</b>				
<b>Nilai Perolehan</b>				
Partisi	1,394,286,884	99,759,909	-	1,494,046,793
Kendaraan	164,000,000	555,000,000	450,000,000	269,000,000
Peralatan Kantor	2,451,884,193	308,020,645	-	2,759,904,838
Sistem	3,052,949,400	166,221,830	-	3,219,171,230
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>				
Kendaraan *)	2,400,397,726	1,445,960,273	450,000,000	3,396,357,999
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>9,463,518,203</b>	<b>2,574,962,657</b>	<b>900,000,000</b>	<b>11,138,480,860</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Partisi	871,212,085	275,913,852	-	1,147,125,937
Kendaraan	368,955,758	530,705,758	450,000,000	449,661,516
Peralatan Kantor	1,482,548,208	307,190,270	-	1,789,738,478
Sistem	1,784,579,344	434,563,217	-	2,219,142,561
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>				
Kendaraan	1,089,397,955	445,763,546	450,000,000	1,085,161,501
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>5,596,693,349</b>	<b>1,994,136,643</b>	<b>900,000,000</b>	<b>6,690,829,993</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>3,866,824,854</b>			<b>4,447,650,867</b>

\*) Lihat catatan 23.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**16. AKTIVA TETAP - Lanjutan**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 2.138.706.888 dan Rp. 1.544.136.643.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan mengasuransikan aktiva tetap yang berupa kendaraan pada PT Asuransi Buana Independent dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 2.846.430.000, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 1.196.000.000 dan PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 778.500.000 dengan periode pertanggungan antara 1 hingga 3 tahun yang berakhir pada berbagai tanggal. Selain itu, Perusahaan mengasuransikan aktiva tetap yang berupa peralatan kantor pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan Rp. 180.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2008.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan mengasuransikan aktiva tetap yang berupa kendaraan pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 1.622.827.500 dengan periode pertanggungan antara 1 hingga 3 tahun yang berakhir pada berbagai tanggal.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas kendaraan telah mencukupi jika terjadi suatu hal yang menyebabkan kendaraan tersebut tidak bisa digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aktiva tetapnya dan tidak ada aktiva tetap yang dijadikan jaminan oleh Perusahaan.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b><u>Penjualan Aktiva Tetap</u></b>		
Harga perolehan	925,422,727	450,000,000
Akumulasi penyusutan	(777,817,121)	(450,000,000)
<b>Nilai tercatat aktiva tetap yang dijual</b>	<u>147,605,606</u>	<u>-</u>
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	<u>244,750,000</u>	<u>22,500,000</u>
<b>Laba penjualan aktiva tetap</b>	<u><u>97,144,394</u></u>	<u><u>22,500,000</u></u>

**17. HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Merupakan kewajiban Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) akibat perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi beli efek yang dilakukan oleh Perusahaan per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 91.833.506.500 dan Rp. 21.427.932.500.



**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**18. HUTANG MARGIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
a. <u>Pihak Ketiga</u>		
Nasabah Pemilik Rekening	635,497,176	-
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>635,497,176</b>	<b>-</b>
b. <u>Pihak Hubungan Istimewa</u>		
Nasabah Pemilik Rekening	-	-
<b>Jumlah Pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>635,497,176</b>	<b>-</b>

*Lihat Catatan 42.*

Kisaran bunga berkisar 18%, dengan jangka waktu 0 hari sampai dengan 90 hari.

**19. HUTANG NASABAH REKENING**

Akun ini merupakan dana nasabah pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

Saldo masing-masing		
lebih atau sama dengan 5%	199,366,441,209	55,920,452,718
kurang dari 5%	137,971,688,926	25,803,174,280
<b>J u m l a h</b>	<b>337,338,130,135</b>	<b>81,723,626,998</b>

Per 31 Desember 2007 dan 2006, hutang nasabah rekening terdiri dari:

a. <u>Pihak Ketiga</u>		
Nasabah Pemilik Rekening	337,337,667,122	79,852,847,698
Nasabah Kelembagaan	-	1,867,191,875
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>337,337,667,122</b>	<b>81,720,039,573</b>
b. <u>Pihak Hubungan Istimewa</u>		
Nasabah Pemilik Rekening	463,013	3,587,425
<b>Jumlah Pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>463,013</b>	<b>3,587,425</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>337,338,130,135</b>	<b>81,723,626,998</b>

*Lihat Catatan 42.*

**20. HUTANG NASABAH UMUM**

Akun ini merupakan saldo lebih dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi pendapatan tetap dan transaksi di luar perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan per 31 Desember 2007 sebesar Rp. 58.593.497.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**21. PERPAJAKAN****a. Hutang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pajak PPh 21	2,169,001,788	629,782,350
Pajak PPh 29	1,942,054,778	297,407,716
PPh atas Transaksi Penjualan Efek	459,619,562	108,556,515
Pajak PPn Keluaran	407,849,528	396,176,633
Pajak PPh 23	60,470,949	52,709,794
Pajak PPh 25	38,657,249	13,745,847
Pajak PPh Final Pasal 4 Ayat 2	5,159,170	151,344,444
<b>J u m l a h</b>	<b>5,082,813,024</b>	<b>1,649,723,299</b>

**b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba-rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba-Rugi	<b>22,841,485,578</b>	<b>12,356,868,341</b>
<b><i>Perbedaan Temporer:</i></b>		
Penyusutan Aktiva Tetap	190,454,306	53,720,337
Kesejahteraan Karyawan	484,753,129	406,176,299
Angsuran Sewa Guna Usaha	-	(622,186,657)
Penyusutan Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	261,274,324	-
(Laba) Rugi Yang Belum Direalisasikan Atas Perdagangan Efek	(5,697,468,855)	(911,575,813)
<b><i>Jumlah Perbedaan Temporer :</i></b>	<b>(4,760,987,096)</b>	<b>(1,073,865,834)</b>
<b><i>Perbedaan Permanen:</i></b>		
(Laba) Rugi Yang telah Direalisasikan Atas Perdagangan Efek	(7,110,716,040)	1,435,360,000
Transaksi Pendapatan Tetap	(2,398,420,000)	(3,685,816,908)
Biaya Pemasaran	3,960,954,960	2,325,675,143
Pendapatan Bunga	(9,583,666,431)	(6,929,032,193)
Penyusutan Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	-	142,686,317
Angsuran Sewa Guna Usaha	(924,841,085)	-
Entertainment dan Representasi	3,762,667	114,246,250
Pengobatan Karyawan	246,040,950	223,999,400
Beban Tunjangan Pajak Pasal Penghasilan 21	3,138,393,800	1,227,990,350
Laba Penjualan Aktiva Tetap	(323,665,795)	-
Biaya dari Pendapatan Final	4,662,599,549	-
Lain-lain	381,092,008	237,372,533
<b><i>Jumlah Perbedaan Permanen</i></b>	<b>(7,948,465,417)</b>	<b>(4,907,519,108)</b>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b>(12,709,452,513)</b>	<b>(5,981,384,942)</b>
<b>Laba Fiskal</b>	<b>10,132,033,065</b>	<b>6,375,483,399</b>
<b>Pembulatan</b>	<b>10,132,033,000</b>	<b>6,375,483,000</b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**21. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**b. Pajak Kini - Lanjutan**

	2007	2006
<b>Taksiran Pajak Penghasilan Badan:</b>		
10% x 50,000,000	5,000,000	5,000,000
15% x 50,000,000	7,500,000	7,500,000
30% x 6,275,483,000	-	1,882,644,900
30% x 10,032,033,000	3,009,609,900	-
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>3,022,109,900</b>	<b>1,895,144,900</b>
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>		
Pajak PPH 25	414,064,184	164,479,270
Pajak PPH 23	616,990,938	1,431,257,914
Fiskal Luar Negeri	49,000,000	2,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,080,055,122</b>	<b>1,595,737,184</b>
<b>Taksiran PPh Badan Kurang Bayar</b>	<b>1,942,054,778</b>	<b>299,407,716</b>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2006 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Badan (SPT Badan) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**c. Pajak Tangguhan**

**Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:**

Beban Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Perubahan Pajak Tangguhan Selama Tahun Berjalan:

(Tarif pajak atas beda temporer maksimum 30%)

(Laba) Rugi Yang Belum Direalisasikan Atas

Perdagangan Efek	(1,709,240,656)	(273,472,744)
Kesejahteraan Karyawan	145,425,939	121,852,890
Angsuran Sewa Guna Usaha	-	(186,655,997)
Penyusutan Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	78,382,297	-
Penyusutan Aktiva Tetap	57,136,292	16,116,101

**Jumlah Perubahan Beban Pajak Tangguhan**

**(1,428,296,129) (322,159,751)**

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

**Aktiva Pajak Tangguhan :**

Akumulasi Kerugian Fiskal Tahun Berjalan	4,804,747	4,804,747
Penyusutan Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	78,382,297	-
Kesejahteraan Karyawan	525,860,825	380,434,886
Penyusutan Aktiva Tetap	484,425,460	427,289,168
<b>Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan</b>	<b>1,093,473,329</b>	<b>812,528,802</b>

**Kewajiban Pajak Tangguhan :**

(Laba) Rugi Yang Belum Direalisasikan Atas

Perdagangan Efek	2,711,171,033	1,001,930,377
Angsuran Sewa Guna Usaha	581,441,903	581,441,903
<b>Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan</b>	<b>3,292,612,936</b>	<b>1,583,372,280</b>

**Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih**

**(2,199,139,607) (770,843,478)**

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:	2007	2006
Transaksi BEJ *)	458,452,425	154,893,581
Kesejahteraan Karyawan **)	1,741,869,417	1,257,116,288
<b>Jumlah</b>	<b>2,200,321,842</b>	<b>1,412,009,869</b>

\*) Akun ini merupakan beban transaksi yang masih harus dibayar Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia atas transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah dan Perusahaan.

\*\*) Pada tahun 2007, perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh pihak independen (Aktuarial) sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 24 (revisi 2004). Berdasarkan perhitungan Aktuarial oleh PT Kaia Magna Consulting dengan Laporan No. 029/LA-KMC/III/08 tanggal 11 Maret 2008 kewajiban bersih imbalan pasca kerja tahun 2006 adalah sebesar Rp. 1.741.869.417. Pada tahun 2006, perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh pihak independen (Aktuarial) sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 24 (revisi 2004). Berdasarkan perhitungan Aktuarial oleh PT Kaia Magna Consulting dengan Laporan No. 002/LA-KMC/I/2007 tanggal 21 Februari 2007 kewajiban bersih imbalan pasca kerja tahun 2006 adalah sebesar Rp. 1.257.116.288. Kewajiban estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca. Kesejahteraan karyawan di atas merupakan hak karyawan atas imbalan pasca kerja diakui dengan metode akrual. Beban yang terjadi sehubungan dengan imbalan pasca kerja tahun berjalan dibebankan pada akun kesejahteraan karyawan dalam kelompok Beban Umum dan Administrasi. (Lihat catatan 38).

**23. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Pada tahun 2007 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bank Jasa Jakarta berupa pembelian 4 unit kendaraan yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal 23 Januari, 9 Juni 2010, 9 Juni 2010 dan 4 Agustus 2010. Untuk pembelian 2 kendaraan yang lain, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT BCA Finance yang jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2010 dan 10 Agustus 2010. Sampai dengan tanggal neraca, perjanjian sewa guna usaha atas 4 kendaraan yang lain belum Perusahaan terima dari pihak yang menyewagunahgunakan.

Pada tahun 2006 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bank Jasa Jakarta berupa pembelian 3 unit kendaraan yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal 6 Januari 2009, 3 April 2009 dan 19 September 2009. Untuk pembelian 1 unit kendaraan yang lain, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Daindo International Finance yang jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2009.

Penambahan atas hutang sewa guna usaha yang berupa kendaraan ini langsung ditambahkan pada penambahan aktiva tetap kendaraan sewa guna usaha (Lihat catatan 17).

Rincian pembayaran sewa guna usaha minimum pada masa mendatang sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Tahun	2007	2006
2007	-	741,965,713
2008	1,525,520,687	438,461,303
2009	1,185,570,548	78,183,632
2010	706,177,487	-
<b>Jumlah</b>	<b>3,417,268,722</b>	<b>1,258,610,648</b>
Dikurangi :		
Bunga yang Belum Jatuh Tempo	570,309,482	230,490,322
<b>Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha</b>	<b>2,846,959,240</b>	<b>1,028,120,326</b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**24. HUTANG OBLIGASI**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Nilai Nominal Obligasi	150,000,000,000	-
<i>Beban emisi obligasi - bersih setelah dikurangi beban amortisasi biaya emisi obligasi sebesar Rp. 813.379.213 pada tanggal 31 Desember 2007</i>	(1,546,141,083)	-
<b>Bersih</b>	<b>148,453,858,917</b>	<b>-</b>

Pada tahun 2007 Perusahaan menerbitkan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi I) dengan jumlah nominal Rp. 150.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c). Obligasi I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi I Seri A dengan nilai nominal Rp. 30.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 11% per tahun, Obligasi I Seri B dengan nilai nominal Rp. 45.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 12% per tahun dan Obligasi I Seri C dengan nilai nominal Rp. 75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 13% per tahun. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007 dan masa penawaran dilakukan pada tanggal 30 April 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2007. Bunga Obligasi I dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga Obligasi I telah dibayarkan pertama kali pada tanggal 7 Agustus 2007.

Bunga terakhir Obligasi I sekaligus jatuh tempo masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2008 untuk seri A, tanggal 8 Mei 2009 untuk seri B dan tanggal 8 Mei 2010 untuk seri C. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat jangka panjang sesuai dengan surat No. 003/Moody's/FIG/III/2007 tanggal 8 Maret 2007 dari PT Moody's Indonesia, Obligasi I ini mendapatkan peringkat A3.id yang sederajat dengan skala A- Kasnic. Obligasi I ini dijamin dengan portofolio efek Perusahaan yang berupa obligasi. Apabila portofolio efek yang berupa obligasi ini belum mencukupi, maka akan diberikan jaminan dengan piutang margin, dan apabila jaminan dengan portofolio efek dan piutang margin belum juga mencukupi maka akan dilakukan penambahan jaminan dan/atau penggantian jaminan dengan kas dan/atau deposito yang ditempatkan pada bank yang disetujui oleh Wali Amanat dan/atau Sertifikat Bank Indonesia. Jaminan tersebut diberikan untuk kepentingan pemegang obligasi melalui Wali Amanat dengan jumlah sebesar 100% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang dengan ketentuan sekurang-kurangnya 50% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang pada tanggal emisi dan menjadi 100% dari jumlah obligasi yang terhutang selambat-lambatnya 3 bulan sejak tanggal emisi.

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 No. 29 tanggal 22 Februari 2007 dan Akta Pengubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 No. 9 tanggal 13 April 2007, keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

**25. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

Kupon	2,658,662,083	1,704,555,556
Dividen	57,507,918	869,655,812
Lain-lain	688,684,374	925,902,418
<b>J u m l a h</b>	<b>3,404,854,375</b>	<b>3,500,113,786</b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2007		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
PT Kresna Prima Invest	145,551,000	24.92%	14,555,100,000
UBS AG Singapura	101,986,500	17.46%	10,198,650,000
Tuan Irwan Arsyad	26,500,000	4.54%	2,650,000,000
Tuan Suryandy Jahja	9,000,000	1.54%	900,000,000
Tuan Michael Steven	7,802,500	1.34%	780,250,000
Nyonya Ingrid Kusumodjojo	6,500,000	1.11%	650,000,000
Tuan Gunawan Effendi	250,000	0.04%	25,000,000
Masyarakat	286,410,000	49.04%	28,641,000,000
<b>J u m l a h</b>	<b>584,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>58,400,000,000</b>

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2006		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
PT Kresna Prima Invest	145,551,000	24.92%	14,555,100,000
UBS AG Singapura	101,986,500	17.46%	10,198,650,000
Tuan Irwan Arsyad	26,500,000	4.54%	2,650,000,000
Tuan Suryandy Jahja	9,000,000	1.54%	900,000,000
Tuan Michael Steven	7,802,500	1.34%	780,250,000
Nyonya Ingrid Kusumodjojo	6,500,000	1.11%	650,000,000
Tuan Gunawan Effendi	250,000	0.04%	25,000,000
Masyarakat	286,410,000	49.04%	28,641,000,000
<b>J u m l a h</b>	<b>584,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>58,400,000,000</b>

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Agid <sup>Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan harga Rp. 215 untuk nominal Rp. 100 per saham.</sup> saham <sup>Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 219.000.000 saham dengan harga Rp. 125 untuk nominal Rp. 100 per saham.</sup>	11,500,000,000	11,500,000,000
Biaya emisi saham	5,475,000,000 (3,218,896,342)	5,475,000,000 (3,218,896,342)
<b>J u m l a h</b>	<b>13,756,103,658</b>	<b>13,756,103,658</b>

Lihat Catatan 1b.

## **PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

### **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

---

#### **27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan**

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga penawaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 10 Juni 2002 dan Penawaran Umum Terbatas I pada tanggal 3 Februari 2005. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1241/PM/2002 tertanggal 10 Juni 2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp. 215 (dua ratus lima belas rupiah) per saham dan sejumlah 20.000.000 (dua puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus rupiah), setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 265 (dua ratus enam puluh lima rupiah) setiap saham.

Pemegang waran tersebut tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama waran tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Waran tersebut dapat dilaksanakan selama jangka waktu tiga tahun setelah tanggal penjatahan dalam rangka Penawaran Umum. Bila waran tersebut tidak dilaksanakan sampai dengan habis masa berlakunya maka waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak berlaku dan tidak bernilai.

Pada tahun 2005 Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp. 21.900.000.000 berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 2005 (*Right Issue*) sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 100. Bapepam-LK telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tanggal 3 Februari 2005. Masa berlaku Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005.

Sampai dengan tanggal neraca, pemegang waran tidak melakukan pelaksanaan atas hak waran yang dimilikinya.

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek dan biaya promosi sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

#### **28. DIVIDEN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 62 tertanggal 27 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp. 1.524.240.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 90 tertanggal 28 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp. 876.000.000.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

---

**29. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK**

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara pedagang efek ekuitas (saham) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 19.441.887.651 dan Rp. 4.244.562.089.

**30. KEUNTUNGAN PORTOFOLIO EFEK YANG TEREALISASI**

Akun ini merupakan realisasi keuntungan dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas dan efek bersifat hutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 7.110.716.040 dan Rp. 629.915.000.

**31. KEUNTUNGAN PORTOFOLIO EFEK YANG BELUM DIREALISASI**

Akun ini merupakan keuntungan perdagangan efek yang bersifat ekuitas, efek bersifat hutang dan reksadana yang belum direalisasi, karena perbedaan antara harga perolehan dengan harga pasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 5.697.468.855 dan Rp. 911.575.813.

**32. PENDAPATAN DARI PEMBIAYAAN KEGIATAN TRANSAKSI NASABAH**

Akun ini merupakan pendapatan bunga sehubungan dengan pembiayaan kegiatan transaksi yang dilakukan nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp. 16.639.734.690.

**33. PENDAPATAN DARI TRANSAKSI PENDAPATAN TETAP (*FIXED INCOME*)**

Akun ini merupakan pendapatan tetap yang diterima terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Repo	702,561,731	126,883,333
Obligasi	2,346,869,227	7,804,944,885
<b>J u m l a h</b>	<b>3,049,430,958</b>	<b>7,931,828,218</b>

Pendapatan tetap atas obligasi merupakan diskonto dan bunga yang diterima Perusahaan dari transaksi perdagangan efek obligasi.

**34. JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK**

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas penjaminan emisi termasuk jasa penjualan efek setelah dikurangi dengan beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan penjaminan emisi tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 900.329.993 dan Rp. 5.041.157.953.



**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**35. JASA MANAJER INVESTASI**

Akun ini merupakan imbalan atas jasa yang diterima Perusahaan sebagai manajer investasi pada beberapa reksadana Perusahaan, yang terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
MR BOND	2,016,999,104	1,985,588,727
MR CASH	174,437,002	1,347,578,018
MRS CASH KRESNA	1,617,822,943	-
MR DOLLAR	382,857,796	543,166,439
MR FLEX	310,314,903	398,855,567
IPB KRESNA	60,496,298	70,858,032
IPB Syariah	479,283,301	256,371,823
Terproteksi Maksima	1,346,595,240	267,322,964
Terproteksi Prima	641,050,246	128,207,568
Terproteksi Ultima	2,023,138,673	572,118,466
PAPI	465,961,842	-
Lain-lain	4,875,725,281	3,300,530,006
<b>J u m l a h</b>	<b>14,394,682,629</b>	<b>8,870,597,610</b>

**36. JASA PENASEHAT KEUANGAN**

Akun ini merupakan pendapatan sehubungan dengan kegiatan perusahaan sebagai penasehat keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 957.783.792 dan Rp. 424.078.110.

**37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	3,138,393,800	1,227,990,350
Penyusutan	2,138,706,888	1,544,136,643
Sewa	1,724,404,738	1,545,068,280
Pemasangan dan langganan jasa informasi realtime	1,055,450,187	437,126,342
Transportasi	1,066,901,734	645,428,570
Komisi	985,279,538	-
Amortisasi Biaya Obligasi	812,379,213	-
Telepon	538,766,582	268,825,359
Kesejahteraan karyawan	484,753,129	406,176,299
Alat tulis kantor dan cetakan	393,050,875	476,728,386
Tunjangan lainnya	378,119,209	220,610,024
Transaksi efek	301,857,733	258,199,372
Listrik	251,424,958	131,992,680
Pengobatan dan perawatan	246,040,950	223,999,400
Asuransi	211,816,820	205,184,837
Materai dan pos	63,307,572	19,271,484
Perlengkapan kantor	11,671,790	19,657,733
<b>J u m l a h</b>	<b>13,802,325,716</b>	<b>7,630,395,759</b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**38. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diterima Perusahaan dengan rincian:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Obligasi	4,268,478,902	3,686,236,829
Reksadana	3,450,956,221	1,870,268,340
Deposito	2,536,416,407	746,473,796
Jasa Giro	593,253,168	626,053,228
Margin	-	3,143,652,195
<b>J u m l a h</b>	<b>10,849,104,698</b>	<b>10,072,684,388</b>

**39. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari:

Penjualan aktiva tetap	97,144,394	22,500,000
Lain-lain	4,617,835,598	473,830,275
<b>J u m l a h</b>	<b>4,714,979,992</b>	<b>496,330,275</b>

**40. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

Bunga	11,942,355,805	2,994,365,802
Entertainment dan Representasi	979,151,292	784,737,562
Perawatan Aktiva Tetap	258,697,541	121,122,590
Majalah dan Surat Kabar	41,052,700	33,903,400
Perawatan Dokumen	4,031,102	-
Lain-Lain	1,829,247,673	1,863,067,935
<b>J u m l a h</b>	<b>15,054,536,113</b>	<b>5,797,197,289</b>

**41. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Laba Usaha	22,331,937,001	7,585,050,967
Laba Usaha per Saham Dasar	38	13
Laba Bersih	18,391,079,549	10,139,563,691
Laba Bersih per Saham Dasar	31	17

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 584.000.000 dan 584.000.000 saham.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**41. LABA PER SAHAM - Lanjutan**

Berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp. 21.900.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 2005 (*right issue*) sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 100 dan harga perolehan sebesar Rp. 125. Bapepam-LK telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tertanggal 3 Februari 2005.

**42. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mempunyai transaksi-transaksi di luar usaha maupun dalam usaha Perusahaan yang dicatat sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Transaksi Hubungan Istimewa</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Portofolio efek reksadana	91,110,918,567	8,243,535,303
Piutang Marjin	107,407,661	-
Rekening Nasabah	3,760,638,510	6,749,800,392
Piutang Karyawan	14,543,776	12,393,776
<i>Persentase terhadap jumlah aktiva</i>	<i>13.40%</i>	<i>7.16%</i>
Hutang Nasabah Rekening	463,013	3,587,425
Kesejahteraan Karyawan	1,741,869,417	1,257,116,288
<i>Persentase terhadap jumlah kewajiban</i>	<i>0.29%</i>	<i>1.13%</i>

Dalam aktivitasnya Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

**43. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN**

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem *back office*, maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Dimana telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek yaitu:

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.
- Keputusan Ketua Bapepam-LKNomor : Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Peningkatan modal disetor dan MKBD bagi Perusahaan Efek yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam-LK sebelum diberlakukannya Keputusan ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan permodalan yang baru melalui dua tahap

<b>Jenis kegiatan usaha</b>	<b>Tahap I</b>		<b>Tahap II</b>	
	<b>( 31 Desember 2003)</b>		<b>( 31 Desember 2004)</b>	
	Modal disetor	MKBD	Modal disetor	MKBD
Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi	25,000,000,000	10,200,000,000	50,000,000,000	25,200,000,000

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

**43. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN - Lanjutan**

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan MKBD berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.: Kep-20/PM/2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.200.000.000 (dua puluh lima mil iar dua ratus juta Rupiah).

Berdasarkan pemeriksaan kami atas perhitungan MKBD secara sampel 25 hari kerja secara acak selama tahun buku yang diperiksa, jumlah MKBD yang disajikan telah memenuhi jumlah yang dipersyaratkan dan telah didasarkan dengan informasi yang benar serta dihitung dan dilaporkan dengan benar per 28 Desember 2007 dan 2006. Jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 30.029.605.567 dan Rp. 29.485.107.784.

**44. AKTIVA MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	<b>2007</b>	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
	Dolar Amerika	Rupiah
Kas dan setara kas	<u>3,708,269.63</u>	<u>34,928,191,645</u>

	<b>2006</b>	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
	Dolar Amerika	Rupiah
Kas dan setara kas	<u>2,862,670.44</u>	<u>25,821,287,369</u>

**45. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) :

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
  
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**45. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN - *Lanjutan***

- c. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur perlakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aktiva tetap. Pernyataan ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva lain-Lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- d. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai biaya sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 01 Januari 2008.
- e. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (*lessee*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.